

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN  
EVALUASI PELAKSANAAN  
RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)  
TRIWULAN II T.A. 2022  
BBSPJI TEKSTIL**



**Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil**

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: [bbt@kemenperin.go.id](mailto:bbt@kemenperin.go.id)

Website: [www.bbt.kemenperin.go.id](http://www.bbt.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) Tahun 2022 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2022 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 7 Juli 2022

Kepala BBSPJI Tekstil,



Cahyadi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi .....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program .....	1
1.3. Struktur Organisasi .....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022.....	5
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja .....	10
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	18
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan .....	54
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	62
3.3. Langkah Tindak Lanjut .....	64
BAB IV PENUTUP .....	66
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022 .....	5
Tabel 2.2 Perjakin TA 2022 .....	8
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan.....	9
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2022 .....	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2022.....	19
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan II 2022.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil .....	4
Gambar 2. Dokumentasi Indikator Kinerja Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk .....	27
Gambar 3. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri .....	30
Gambar 4. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri .....	33

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT).

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yakni “meningkatkan penguasaan teknologi tekstil dan produk tekstil serta memberikan layanan jasa teknis kepada industri tekstil dan produk tekstil.”

### **1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan

Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

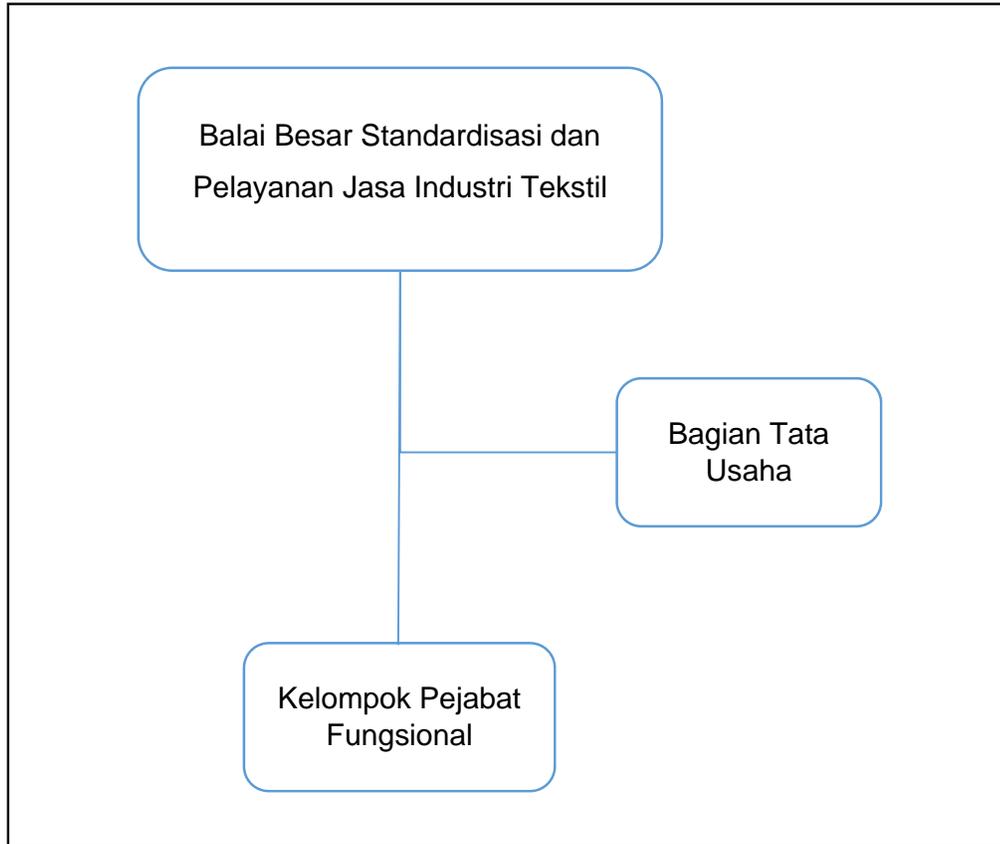
Laporan PP 39 Tahun 2022 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan PP 39 ini juga terdapat target pendapatan PNBK layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJIT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJIT selama Triwulan II Tahun 2022 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJIT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Hal ini sesuai dengan perubahan telah disetujui oleh Menpan RB dengan Surat No. B/938/M.KT.01/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJIT menjadi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

## BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

### 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-4 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2022 tanggal 23 Mei 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri  
Sumber Dana : PNPB Rp. 2.622.898.000
2. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen  
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri  
Sumber Dana : Rupiah Murni Rp. 16.377.405.000  
PNPB Rp. 2.587.252.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2022 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis
B	Bussiness Gathering

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
<b>6077.BAD</b>	<b>Pelayanan Publik kepada industri</b>
<b>6077.BAD.002</b>	<b>Jasa pelayanan teknis pengujian BBT</b>
051	<b>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</b>
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
<b>6077.BAD.014</b>	<b>Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT</b>
051	<b>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</b>
A	Layanan Kalibrasi
<b>6077.BAD.026</b>	<b>Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT</b>
051	<b>Jasa pelayanan teknis sertifikasi</b>
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
<b>6077.BAD.076</b>	<b>Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT</b>
051	<b>Jasa pelayanan pelatihan teknis</b>
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis
<b>6077.BAD.077</b>	<b>Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT</b>
051	<b>Jasa pelayanan teknis konsultasi</b>
A	Layanan Konsultasi
<b>6077.BAD.078</b>	<b>Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT</b>
051	<b>Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri</b>
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri
<b>6077.CAH</b>	<b>Sarana Bidang Industri dan Perdagangan</b>
<b>6077.CAH.008</b>	<b>Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT</b>
051	<b>Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan</b>
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
<b>019.07.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>
<b>6042</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>
<b>6042.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>
<b>6042.EBA.958</b>	<b>Layanan Hubungan Masyarakat</b>
051	<b>Pengelolaan Data dan Informasi</b>
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
052	<b>Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI</b>
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
B	Penerbitan Buku BBT 100 Tahun Melayani
<b>6042.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
001	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>
A	Tanpa Sub Komponen
002	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
<b>6042.EBB.951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>
052	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053	<b>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</b>
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>
<b>6042.EBC.954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>
051	<b>Pengelolaan/Manajemen SDM</b>
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
<b>6042.EBC.996</b>	<b>Layanan Pelatihan dan Pelatihan</b>
051	<b>Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM</b>
A	Pengembangan Kompetensi SDM
B	Ceramah/sarasehan
C	Capacity Team Building
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>
<b>6042.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>
051	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
<b>6042.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>
051	<b>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</b>
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
<b>6042.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>
051	<b>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</b>
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
<b>6042.EBD.961</b>	<b>Layanan Reformasi Kinerja</b>
051	<b>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP</b>
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
B	Pengembangan Zona Integritas
<b>6042.EBD.965</b>	<b>Layanan Audit Internal</b>
051	<b>Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan</b>
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
D	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015
E	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015
<b>6042.EBD.974</b>	<b>Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</b>
051	<b>Penataan Kearsipan BBT</b>
A	Penataan Kearsipan BBT

## 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil 2021-2024 dan Rencana Kinerja 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil pada tahun 2022 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2022 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Perjakin TA 2022**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan
		2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	Persen
		2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks
		2. Nilai disiplin pegawai	80	Nilai

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	B	Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan**

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	200 Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1006 Industri
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	10 unit
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	10 Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	160 Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2022 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam TA. 2022. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2022 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	<b>1 tenan</b>	20%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjauan	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator  B5: Penyusunan SPK  B6: Penyusunan SPK	80%	B7: Persetujuan SPK  B8: Persiapan dan pelatihan tenan  B9: Pelatihan tenan dan pembinaan	100%	B10: Pembinaan tenan  B11: Pembinaan tenan  B12: Penyusunan Laporan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	<b>3 kegiatan</b>	20%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi  B3: Komunikasi dan tahap peninjauan	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK  B6: Persetujuan SPK	80%	B7: Persiapan  B8: Pembuatan prototipe/problem solving  B9: Pembuatan prototipe/problem solving	100%	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B12: Penyusunan Laporan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	<b>4 perusahaan</b>	25%	B1: Kunjungan dan sosialisasi  B2: Kunjungan dan sosialisasi	50%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK	80%	B7: Persiapan  B8: Pembuatan prototipe/problem solving	100%	B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving  B11: Penerapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B3: Komunikasi dan tahap peninjauan		B6: Persetujuan SPK		B9: Pembuatan prototipe/problem solving		penggunaan prototipe/problem solving  B12: Penyusunan Laporan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 %	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK	50%	B4: Komunikasi dengan industri  B5: Komunikasi dengan industri  B6: Penyusunan SPK	80%	B7: Pelaksanaan Konsultasi  B8: Pelaksanaan Konsultasi  B9: Pelaksanaan Konsultasi	100%	B10: Pelaksanaan Supervisi  B11: Pelaksanaan Supervisi  B12: Penyusunan Laporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B3: Pelaksanaan Jasa Pelayanan	50%	B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan	75%	B7: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B8: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B9: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	100%	B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B12: Penyusunan Laporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Teknis kepada industri		Teknis kepada industri				
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	<b>1 ruang lingkup</b>	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Pemenuhan kompetensi SDM  B3: Persiapan Audit Internal	50%	B4: Audit internal  B5: Audit internal  B6: Rapat teknis manajemen	75%	B7: Pengajuan akreditasi  B8: Audit eksternal  B9: Audit eksternal	100%	B10: Penyelesaian hasil temuan  B11: Penyelesaian hasil temuan  B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<b>60%</b>	25%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B3: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	50%	B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	75%	B7: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B8: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B9: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	100%	B10: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B12: Penyusunan Laporan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	<b>92%</b>	50%	B1: Persiapan Pengawasan Internal  B2:	100%	B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Persiapan Pengawasan Internal  B3: Pengawasan Internal oleh APIP		B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal  B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi)				
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,6</b>	10%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021  B2: Evaluasi konten kuesioner  B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B9: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi Triwulan I Monev hasil IKM
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 76</b>	30%	B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan  B2:	60%	B4: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan	80%	B7: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan	100%	B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B3: Pelaksanaan pelatihan internal		inhouse training  B5: Pelaksanaan pelatihan internal  B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN		inhouse training  B8: Pelaksanaan pelatihan internal  B9: Pelaksanaan pelatihan internal		inhouse training  B11: Pelaksanaan pelatihan internal  B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN
		Nilai disiplin pegawai	80	25%	B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam	50%	B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian	75%	B7: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B8: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B9: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	100%	B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan						
					pulang para pegawai)						
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks B</b>	10%	<p>B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B3: Monev pelayanan publik</p>	50%	<p>B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B6: Monev pelayanan publik</p>	70%	<p>B7: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B8: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B9: Monev pelayanan publik</p>	100%	<p>B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B12: Self-assessment indeks layanan publik</p>
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<b>80,20</b>	50%	B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP	100%	<p>B4: Penyusunan dokumen SAKIP</p> <p>B5:</p>				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					B2: Pengumpulan data  B3: Pengumpulan data		Penilaian SAKIP  B6: Penilaian SAKIP				
		Nilai minimal laporan keuangan	91	50%	B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan  B2: Pengumpulan data  B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan	100%	B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan				

**3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja  
Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

*Progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan II TA. 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	1 tenan, Bpk. Sutiawan	50%	70%	B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator  B5: Penyusunan SPK  B6: Penyusunan SPK	B4: Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan)  B5: Proses produksi tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan)  B6: Monev proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) dan penandatanganan SPK dengan Bpk. Robinson terkait kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi teknologi proses pencelupan pewarna alam	Tidak ada	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	1. Islamic Fashion Institute (IFI)	50%	60%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK  B6: Persetujuan SPK	B4: Pelaksanaan kolaborasi dengan IFI  B5: Penjajakan dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan  B6: Survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang, Persiapan penandatanganan MOU kolaborasi dengan PT Pupuk Kujang dalam hal	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	<b>4 perusahaan</b>	<b>4 perusahaan:</b> 1. PT. IZ Raya Pratama 2. PT. Komodo Textile Miles 3. Central Sukses Mandiri 4. PT Jatim Taman Steel	50%	80%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK  B6: Persetujuan SPK	pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang  B4: Pelaksanaan asesmen energi di PT Jatim Taman Steel  B5: Pelaksanaan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri  B6: Pelaksanaan pendampingan penyusunan spek teknis pakaian seragam pada Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Kota Blitar	Tidak ada	
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	<b>65 %</b>	-	50%	50%	B4: Komunikasi dengan industri  B5: Komunikasi dengan industri  B6: Penyusunan SPK	B4: Revisi Proposal dan penelaahan anggaran untuk DAPATI Bentang Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan Hygine Textile pada Kain Tenun Majalaya) dan CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL)  B5: Penyusunan PKS dan SK Kegiatan  B6: Persiapan administrasi (draft final PKS siap ditandatangani), rapat internal tim dan persiapan kunjungan observasi	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	-	50%	43,76%	<p>B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p>	<p>B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri, sampai dengan Triwulan II telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 2.406.588.000 (43.76%) dari target Rp. 5.500.000.000</p>	Adanya pengurangan work order dari tahun sebelumnya dikarenakan untuk uji K3L hanya dilakukan 5 tahun sekali sehingga PNBPN berkurang	Meningkatkan performa pemasaran dan penawaran layanan jasa kepada industri serta membuat alternatif layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBPN dapat tercapai
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	7 ruang lingkup: 1. SNI 8914:2020 Tekstil-Masker dari kain 2. SNI 8913:2020 Tekstil-Kain untuk gaun bedah (Surgical gown), surgical drape dan coverall medis 3. SNI 8443:2017 Tekstil-Nirtenun peredam suara dari bahan tekstil	50%	100%	<p>B4: Audit internal</p> <p>B5: Audit internal</p> <p>B6: Rapat teknis manajemen</p>	<p>B4: Telah dilakukan Audit internal</p> <p>B5: Rapat teknis manajemen, telah dilakukan</p> <p>B6: Hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup sudah diterima dengan nomor surat 584a/3a2/LIS/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Sehingga dari 432 ruang lingkup yang ada di BBSPJIT bertambah 7 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup.</p>	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
				4. SNI 8765:2019 Tekstil-Kain jok 5. SNI 8856:2020 Tekstil-Mukena 6. SNI 8857:2020 Tekstil-Sajadah 7. SNI 8213:2016 Tekstil-Benang Jahit						
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	-	50%	45,68%	B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	B4: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa  B5: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa  B6: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa	Beberapa belanja modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.	Melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	88.9%	100%	90%	B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal  B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal  B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi)	B4: Penyusunan Rencana Aksi Tindak Lanjut Temuan, Penerbitan Nota Dinas Teguran/Instruksi Ka.BBT  B5: Pengumpulan dan penyusunan bahan TL Temuan Audit Kinerja  B6: Pengiriman TL Audit Kinerja ke Bagian TL Audit Kinerja Itjen, dari 9 temuan Audit	Pencatatan Kapitalisasi aset baru bisa dilakukan pada penyusunan Laporan BMN semester 2	Memastikan pencatatan Kapitalisasi aset pada Laporan BMN semester 2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,6</b>	<b>3,61</b>	40%	50%	<p>B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM</p>	<p>B4: Kinerja TA 2021, baru 8 temuan yang berstatus selesai dan Sesuai Rekomendasi, dan masih ada 1 temuan lagi yang belum diselesaikan.</p> <p>B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B5: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.61 dari 33 responden</p>	Kesulitan mendapatkan responden untuk pengisian kuesioner IKM	Melakukan penyebaran kuesioner IKM pada acara Bussiness Gathering di Triwulan III
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	<b>Indeks 76</b>	-	60%	60%	<p>B4: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training</p> <p>B5: Pelaksanaan pelatihan internal</p> <p>B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN</p>	<p>B4: Telah mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training</p> <p>B5: Telah dilaksanakan pelatihan internal</p> <p>B6: Telah dilakukan Self-assessment indeks profesionalitas ASN BBSPJIT dengan nilai 69.90</p>	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		Nilai disiplin pegawai	80	94,14	50%	50%	<p>B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)</p> <p>B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)</p> <p>B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian</p>	<p>B4: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Januari 94,44, Februari 93,50, dan Maret 93,36</p> <p>B5: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan April adalah 95,55</p> <p>B6: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Mei adalah 93,86</p>	Tidak ada	
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	-	50%	50%	<p>B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p>	<p>B4: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p>	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					%Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
							B6: Monev pelayanan publik	B6: Telah dilakukan monev pelayanan publik		
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	82,85	100%	100%	B4: Penyusunan dokumen SAKIP  B5: Penilaian SAKIP  B6: Penilaian SAKIP	B4: Telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP  B5: Telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP dan diperoleh nilai sebesar 82.85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI)	Tidak ada	
		Nilai minimal laporan keuangan	91	-	100%	90%	B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan	B4: Telah dilakukan Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III	Masih menunggu hasil penilaian laporan keuangan dari Biro Keuangan	

**a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Targ et	Reali sasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	<b>1 tenan</b>	<b>1 tenan</b>	50%	70%	B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya incubator  B5: Penyusunan SPK  B6: Penyusunan SPK	B4: Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan)  B5: Proses produksi tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan)  B6: Monev proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) dan penandatanganan SPK dengan Bpk. Robinson terkait kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi teknologi proses pencelupan pewarna alam
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	<b>3 kegiatan</b>	<b>1 kegiatan</b>	50%	60%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK  B6: Persetujuan SPK	B4: Pelaksanaan kolaborasi dengan IFI  B5: Penjajakan dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan  B6: Survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang, Persiapan penandatanganan MOU kolaborasi dengan PT Pupuk Kujang dalam hal pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja I.1: Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya Kementerian Perindustrian dalam menjalankan perannya dengan mendorong tumbuhnya wirausaha baru, melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah wirausaha industri/inkubasi berbasis teknologi yang telah melalui proses inkubasi yang meliputi rekrutmen, pelatihan, dan kelulusan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 70%, atau **mencapai target**. BBSPJIT telah membina 1 (satu) tenan yaitu Bapak Sutiawan yang telah memperoleh bimbingan dan konsultasi terkait teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (*recycle*) hingga mampu untuk melakukan proses produksi. Selain itu, BBSPJIT juga sedang dalam proses pembinaan 1 (satu) tenan lainnya yaitu Bapak Robinson Manalu terkait teknologi proses pencelupan pewarna alam.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa persetujuan dan kesepakatan antara BBSPJIT dengan calon tenan, penyusunan surat perjanjian kerjasama (SPK) dengan tenan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilakukan telah dilaksanakan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (*recycle*) kepada Bapak Sutiawan, proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (*recycle*), serta monitoring dan evaluasi terhadap hasil produksi tenan (Bapak Sutiawan), serta penandatanganan SPK teknologi proses pencelupan pewarna alam dengan Bapak Robinson Manalu.



Gambar 2. Dokumentasi Indikator Kinerja Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembinaan yang lebih intensif dengan tenan Bapak Robinson Manalu terkait proses produksi pencelupan pewarna alam agar produk dapat dijual di pasar.

**2) Indikator Kinerja I.2: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri**

Indikator kinerja ini merupakan bagian dari pengembangan industri melalui pejabat fungsional pembina industri pada setiap balai yang harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 60%, atau **mencapai target**. Saat ini BBSPJIT telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan kolaborasi yaitu dengan Islamic Fashion Institute/IFI dari 3 (tiga) kegiatan kolaborasi yang direncanakan. Adapun 3 (tiga) kegiatan kolaborasi yang akan dilakukan dalam rangka pengembangan industri, diantaranya adalah:

1. Islamic Fashion Institute/IFI (Pengembangan pembuatan pakaian jadi)
2. Kabupaten Wajo (Peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam penggunaan ATBM)
3. PT. Pupuk Kujang (Pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju, Subang)

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa persetujuan dan kesepakatan kolaborasi, penyusunan SPK dan persetujuan SPK kegiatan kolaborasi.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan kegiatan kolaborasi dengan Islamic Fashion Institute (IFI), peninjauan kolaborasi dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan, survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju, serta persiapan penandatanganan MOU dalam rangka kolaborasi dengan PT. Pupuk Kujang dalam hal pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju, Subang.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah segera melakukan penyusunan SPK terkait kegiatan kolaborasi yang akan dilakukan dan pelaksanaan kegiatan kolaborasi.



Gambar 3. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

**b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan	4 perusahaan	50%	80%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi  B5: Penyusunan SPK  B6: Persetujuan SPK	B4: Pelaksanaan asesmen energi di PT Jatim Taman Steel  B5: Pelaksanaan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri  B6: Pelaksanaan pendampingan penyusunan spek teknis pakaian seragam pada Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Kota Blitar

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 80%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan akan melakukan konsultasi untuk 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi. Saat ini, BBSPJIT telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan konsultasi, diantaranya adalah:

1. PT Komodo Textile Mills (konsultasi analisa neraca air)
2. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM)
3. Central Sukses Mandiri (analisa cacat kain rajut)
4. PT. Jatim Taman Steel (asesmen energi)

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa persetujuan dan kesepakatan kolaborasi, penyusunan SPK dan persetujuan SPK kegiatan konsultasi.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan konsultasi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills, telah dilaksanakan pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM untuk PT IZ Raya Pratama, telah dilakukan asesmen energi pada PT. Jatim Taman Steel dan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri. Selain itu juga telah dilakukan penandatanganan SPK dengan Dinas Pendidikan Kota Blitar terkait konsultasi pengawasan mutu produk dalam rangka pengadaan pakaian seragam TK, SD, dan SMP Kota Blitar dan dengan Dinas Pendidikan Kota Jombang terkait konsultasi pengawasan mutu produk dalam rangka pengadaan pakaian seragam SD dan SMP. Sebagai tindak lanjut SPK tersebut dilakukan pendampingan penyusunan spek teknis pakaian seragam.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.



Gambar 4. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan konsultansi yang telah selesai dilakukan dan melanjutkan kegiatan konsultansi yang belum selesai dilakukan.

**c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	65 %	-	50%	50%	B4: Komunikasi dengan industri B5: Komunikasi dengan industri B6: Penyusunan SPK	B4: Revisi Proposal dan penelaahan anggaran untuk DAPATI Bentang Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan Hygine Textile pada Kain Tenun Majalaya) dan CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL) B5: Penyusunan PKS dan SK Kegiatan B6: Persiapan administrasi (draft final PKS siap ditandatangani), rapat internal tim dan persiapan kunjungan observasi
		Meningkatnya utilisasi layanan	5%	-	50%	43,76%	B4: Pelaksanaan Jasa	B4: Telah dilaksanakan

Laporan PP39 Triwulan II TA 2022  
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		jasa industri di dalam negeri					Pelayanan Teknis kepada industri  B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri  B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri, sampai dengan Triwulan II telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 2.406.588.000 (43.76%) dari target Rp. 5.500.000.000
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	<b>1 ruang lingkup</b>	<b>7 ruang lingkup</b>	50%	100%	B4: Audit internal  B5: Audit internal  B6: Rapat teknis manajemen	B4: Telah dilakukan Audit internal  B5: Rapat teknis manajemen, telah dilakukan  B6: Hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup sudah diterima dengan nomor surat 584a/3a2/LIS/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Sehingga dari 432 ruang lingkup yang ada di BBSPJIT bertambah 7 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<b>60%</b>	-	50%	45,68%	B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa  B5:	B4: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa  B5:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
							Proses Pengadaan Barang dan Jasa	Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa
							B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	B6: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultansi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultansi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai**

**target.** BBSPJIT merencanakan akan melakukan 2 (dua) kegiatan konsultasi melalui program DAPATI, yaitu:

1. Perusahaan Bentang Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan *Hygine Textile* pada Kain Tenun Majalaya);
2. CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL)

Adapun rencana kegiatan sampai dengan Triwulan II berupa Komunikasi dengan industri dan penyusunan SPK.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu revisi Proposal dan penelaahan anggaran untuk CV. Oshwin Bustari Makhruf, penyusunan PKS dan SK Kegiatan, dan persiapan administrasi (draft final PKS siap ditandatangani), rapat internal tim dan persiapan kunjungan observasi. Adapun proses penandatanganan PKS akan dilakukan pada Triwulan III.

Sedangkan untuk Konsultasi Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan *Hygine Textile* yang semula akan dilakukan pada CV. Hanif Jaya di Pematang, setelah dilakukan pengumpulan data IKM target, revisi proposal dan RAB, pendekatan ke IKM target, diskusi kendala dan upaya penyelesaian kendala, terpaksa harus dihentikan. Setelah dilakukan survey ke lokasi IKM target yang baru, revisi proposal dan RAB, didapatkan IKM baru, yaitu Perusahaan Bentang Terang Putri di Majalaya. Pada perusahaan ini telah dilakukan percobaan pendahuluan untuk menentukan best practice aplikasi teknologi di IKM.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan.

**2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri**

Indikator kinerja ini adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari utilitas layanan pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 43,76%, atau **belum mencapai target**. Target indikator kegiatan ini adalah peningkatan utilisasi layanan sebesar 5%. Jika capaian PNB tahun lalu sebesar Rp.5.143.791.750,00 maka target peningkatan utilisasi layanan sebesar 5% menjadikan target capaian PNB tahun ini menjadi Rp.5.400.981.337,50.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pelaksanaan jasa pelayanan teknis kepada industri.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2022, BBSPJIT telah mencapai PNBPN sebesar Rp. 2.406.588.000 atau sebesar 43.76% dari target Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan Triwulan II pada tahun anggaran sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.095.150.750, maka pada Triwulan II ini telah tercapai utilisasi layanan jasa sebesar 14,86%. Tetapi bila dibandingkan dengan target peningkatan utilisasi layanan sebesar 5%, yaitu capaian PNBPN sebesar Rp.5.400.981.337,50, maka pada Triwulan II ini peningkatan utilisasi layanan jasa tercapai sebesar -55,44%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena adanya pengurangan *work order* dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan untuk pengujian K3L hanya dilakukan 5 tahun sekali dan sudah dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga *work order* dan PNBPN pengujian lingkungan pada tahun ini mengalami penurunan dan berdampak pada capaian PNBPN dan utilisasi layanan secara keseluruhan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum mencapai target fisik pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan performa pemasaran dan penawaran layanan jasa kepada industri serta menggenjot layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBPN dan target utilisasi layanan dapat tercapai.

### **3) Indikator Kinerja III.3: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri**

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

#### **a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan adanya penambahan 1 (satu) ruang lingkup dan telah tercapai realisasi sebesar 7 (tujuh) ruang lingkup baru, sehingga dari total ruang lingkup yang semula 432 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa audit internal dan rapat teknis manajemen.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan audit internal, rapat teknis manajemen dan telah diperoleh hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup dengan nomor surat 584a/3a2/LIS/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Adapun ruang lingkup baru yang telah terakreditasi KAN, adalah sebagai berikut:

1. SNI 8914:2020 Tekstil-Masker dari kain
2. SNI 8913:2020 Tekstil-Kain untuk gaun bedah (Surgical gown), surgical drape dan coverall medis
3. SNI 8443:2017 Tekstil-Nirtenun peredam suara dari bahan tekstil
4. SNI 8765:2019 Tekstil-Kain jok

5. SNI 8856:2020 Tekstil-Mukena
6. SNI 8857:2020 Tekstil-Sajadah
7. SNI 8213:2016 Tekstil-Benang Jahit

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rekomendasi di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi SDM di BBSPJIT dalam rangka mendukung penguatan BBSPJIT sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian.

**4) Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**

Indikator kinerja ini adalah tindaklanjut dari Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN, dimana penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong industri dalam negeri. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Cara

perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 45,68%, atau **belum mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa proses pengadaan barang dan jasa.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah telah dilakukan pengajuan ijin impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar negeri dan telah terbit ijin impornya pada 15 Juni 2022, proses revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang berasal dari luar negeri, serta pengadaan barang dan jasa yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya mencari penyedia barang dan jasa TKDN/PDN terutama terkait bahan kimia, alat-alat laboratorium dan perangkat pengolah data.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

**d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	88.9%	100%	90%	B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal  B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal  B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi)	B4: Penyusunan Rencana Aksi Tindak Lanjut Temuan, Penerbitan Nota Dinas Teguran/Instruksi Ka.BBT  B5: Pengumpulan dan penyusunan bahan TL Temuan Audit Kinerja  B6: Pengiriman TL Audit Kinerja ke Bagian TL Audit Kinerja Itjen, dari 9 temuan Audit Kinerja TA 2021, baru 8 temuan yang berstatus selesai dan Sesuai Rekomendasi, dan masih ada 1 temuan lagi yang belum diselesaikan.

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan baru terealisasi sebesar 90%, atau **belum mencapai target**. Berdasarkan hasil risalah pemuktahiran saldo data tindak lanjut hasil audit ITJEN Kemenperin pada BBSPJIT, dari 9 (sembilan) temuan Audit Kinerja TA 2021, baru 8 (delapan) temuan yang berstatus selesai dan sesuai rekomendasi atau baru tercapai 88,9% dari target 92%. Dan masih ada 1 (satu) temuan lagi yang belum diselesaikan.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa Tindak lanjut hasil pengawasan internal, dan semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi).

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah telah dilaksanakan penyusunan rencana aksi tindak lanjut temuan, penerbitan Nota Dinas teguran/instruksi Ka.BBT, pengumpulan dan penyusunan bahan tindak lanjut temuan audit kinerja, pengiriman tindak lanjut audit kinerja ke bagian tindak lanjut audit kinerja ITJEN.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena untuk tindak lanjut melakukan pencatatan kapitalisasi pemeliharaan gedung ke dalam asset tetap baru dapat dilakukan pada penyusunan Laporan BMN semester 2.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum mencapai target fisik pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memastikan pencatatan kapitalisasi aset pada Laporan BMN semester 2.

**e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	3,61	40%	50%	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B5: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.61 dari 33 responden

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 40% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa penyebaran kuesioner, perhitungan IKM akumulatif, penyusunan rekapitulasi Triwulan II, serta monev hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa, penyusunan rekapitulasi Triwulan II dan monev hasil IKM. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 90,17 atau setara dengan 3,61 (dari 33 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kesulitan mendapatkan responden untuk pengisian kuesioner IKM.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan penyebaran kuesioner kepada pelanggan melalui acara *Bussiness Gathering* di Triwulan III.

**f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	-	60%	60%	B4: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B5: Pelaksanaan pelatihan internal	B4: Telah mendaftar pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training  B5:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
							B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN	Telah dilaksanakan pelatihan internal  B6: Telah dilakukan Self-assessment indeks profesionalitas ASN BBSPJIT dengan nilai 69.90
		Nilai disiplin pegawai	80	94,14	50%	50%	B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)  B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian	B4: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Januari 94,44, Februari 93,50, dan Maret 93,36  B5: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan April adalah 95,55  B6: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Mei adalah 93,86

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di BBSPJIT yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di BBSPJIT dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan

kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BSKJI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 60% dan telah terealisasi sebesar 60%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training, dan pelaksanaan pelatihan internal, serta Self-assessment indeks profesionalitas ASN.

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilaksanakan pendaftaran pada pegawai, telah dilaksanakan pelatihan internal pegawai yaitu pelatihan internal kalibrasi, pelatihan pengujian tekanan diferensial, efisiensi filtrasi partikulat submikron, efisiensi filtrasi bakteri, resistensi terhadap penetrasi oleh darah sintesis, microbial cleanliness, pelatihan dasar CPNS Tahun 2022, Awareness Transformasi Industri 4.0, *In House Training* Pemahaman SNI ISO 17025: 2017. Selain itu, juga telah dilakukan *Self-assessment* indeks profesionalitas ASN BBSPJIT dengan nilai 69.90.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan atau membuat pelatihan internal setiap bulan bagi setiap pegawai.

## **2) Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah BBSPJIT. BSKJI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BSKJI.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dan *self-assessment* nilai disiplin kepegawaian.

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) yang dilihat dari jam absen masuk/ login pagi dan jam absen pulang/ login sore pegawai pada intranet kemenperin. Adapun nilai disiplin pegawai pada bulan Januari 94,44, Februari 93,50, Maret 93,36 April 95,55 dan Mei 93,86, sehingga rata-rata nilai disiplin pegawai BBSPJIT hingga Triwulan II adalah 94,14.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

### **b) Kendala**

Tidak ada.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah belum seluruh pegawai ingat untuk selalu login pagi dan login sore setiap hari.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah selalu mengingatkan pegawai untuk login pagi dan sore setiap hari melalui WAG BBT.

**g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	<b>Indeks B</b>	-	50%	50%	B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B6: Monev pelayanan publik	B4: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B5: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan  B6: Telah dilakukan monev pelayanan publik

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik**

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan, serta monev pelayanan publik.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan serta telah dilakukan monev pelayanan publik.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan mengupdate data yang dinilai pada parameter penilaian indeks layanan publik

**h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	82,85	100%	100%	B4: Penyusunan dokumen SAKIP  B5: Penilaian SAKIP	B4: Telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP  B5:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II			
					%Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
							B6: Penilaian SAKIP	Telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP dan diperoleh nilai sebesar 82,85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI)
		Nilai minimal laporan keuangan	91	-	100%	90%	B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan	B4: Telah dilakukan Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Dari target BBSPJIT 80,20 untuk nilai SAKIP, diperoleh capaian nilai SAKIP sebesar 82,85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI).

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa penyusunan dokumen SAKIP dan penilaian SAKIP.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP dan telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Tidak ada

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan perbaikan berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP pada tahun sebelumnya.

**2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan baru terealisasi sebesar 90%, atau **belum mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa audit dan evaluasi laporan keuangan tahunan, serta penilaian laporan keuangan tahunan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah telah dilakukan audit dan evaluasi laporan keuangan tahunan, dan

masih menunggu hasil penilaian Laporan Keuangan Tahunan karena hasil penilaian baru akan disampaikan pada triwulan III.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena hasil penilaian Laporan Keuangan Tahunan masih menunggu dari Biro Keuangan dan baru akan disampaikan pada triwulan III.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum berjalan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait hasil penilaian laporan keuangan tahunan dan melakukan perbaikan pada poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai.

**3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan**

Pada tahun Anggaran 2022, BBT memiliki 2 (dua) program kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan II 2022 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan II 2022**

Output		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.622.898	3,90	3,33	3,93	3,26	4,75	3,55	6,48	6,69
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	18.964.657	27,27	28,22	23,64	24,83	41,21	41,13	44,10	46,35
<b>TOTAL</b>		<b>21.587.555</b>	<b>31,17</b>	<b>31,55</b>	<b>27,57</b>	<b>28,09</b>	<b>45,96</b>	<b>44,68</b>	<b>50,58</b>	<b>53,04</b>

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2022 adalah sebagai berikut:

**Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**

Output I		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan II				s.d Triwulan II			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	48.938	200 Orang	-	30,00	-	60,00	36,00	50,00	-	70,00	78,00
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.612.011	1006 Industri	589 Industri	28,62	30,96	25,73	26,47	33,79	34,25	48,68	50,56
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	961.949	10 Unit	23 Unit	42,00	42,68	24,00	20,00	42,00	42,68	50,00	46,00
<b>TOTAL</b>		<b>2.622.898</b>			<b>3,90</b>	<b>3,33</b>	<b>3,93</b>	<b>3,26</b>	<b>4,75</b>	<b>3,55</b>	<b>6,48</b>	<b>6,69</b>

## 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

### 1. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 0% dari total target keuangan sebesar 50,00%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 78,00% dari total target realisasi fisik sebesar 70,00%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah rapat persiapan kegiatan, pembentukan tim pelaksana kegiatan, penentuan substansi/materi kegiatan, penentuan waktu pelaksanaan, rapat koordinasi terkait penyusunan kebutuhan anggaran kegiatan, survei lokasi penyelenggaraan kegiatan, penyusunan konsep kegiatan acara puncak, serta penyesuaian jadwal dan lokasi kegiatan sesuai dengan arahan terbaru dari pimpinan Kemenperin.

### 2. Pelayanan publik kepada industri

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 34,25% dari total target keuangan sebesar 33,79%, **mencapai target**, namun dari target keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 41,65% capaian realisasi keuangan KRO ini masih **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 50,56% dari total target realisasi fisik sebesar 48,68%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1006 industri, sampai dengan Triwulan II, BBSPJIT telah melayani sebanyak 589 industri. Melalui proses sertifikasi, BBSPJIT telah melayani 84 (delapan puluh empat) industri; telah memberikan pelayanan konsultasi untuk 7 (tujuh) industri; telah memberikan layanan jasa kalibrasi untuk 56 (lima puluh enam) industri, telah memberikan pelatihan teknis kepada 12 (dua

belas) industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 429 (empat ratus dua puluh sembilan) industri.

### 3. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 42,68% dari total target keuangan sebesar 42,00%, **mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 46,00% dari total target realisasi fisik sebesar 50,40%, **belum mencapai target**, namun dari target fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 46% capaian realisasi fisik KRO ini telah **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, pengajuan ijin impor untuk alat-alat laboratorium yang berasal dari luar negeri, serta pengadaan alat-alat laboratorium dan fasilitas laboratorium. Adapun realisasi pengadaan sampai dengan Triwulan II adalah berupa 4 (empat) unit AC Split, 1 (satu) unit Force Gauge Digital Push Pull Tester 9800N Tension Meter, 1 (satu) unit Digital Crimp Tester, 5 (lima) unit Lemari Dokumen, 4 (empat) unit Filling Cabinet, 1 (satu) unit Rak bahan kimia, 1 (satu) set Mesin Digital Printer, 1 (satu) unit Textile Circular Cutter dan 5 (lima) unit meja dorong stainless steel.

## 2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan II adalah karena adanya arahan dari pimpinan Kemenperin terkait perubahan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan *Business Gathering* yang semula direncanakan pada bulan juni (Triwulan II), berubah menjadi bulan Juli (Triwulan III). Selain itu, beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya untuk menyampaikan permintaan izin impor bahan baku kimia dan penolong lainnya serta alat-alat laboratorium diawal tahun anggaran, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi terkait pelaksanaan *Bussiness Gathering* pada bulan Juli, serta melakukan koordinasi terkait pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya untuk kebutuhan laboratorium.

#### Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan II				s.d Triwulan II			
					Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
					%	%	%	%	%	%	%	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.007.739	2 Layanan	1 Layanan	31,06	32,88	26,74	28,33	47,35	48,12	50,05	52,60
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	330.174	10 Unit	11 Unit	34,56	24,73	29,63	18,81	35,70	24,73	43,35	45,35
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	189.390	160 Orang	137 Orang	17,32	12,73	29,95	31,98	27,88	21,99	57,74	65,15
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	437.354	16 Dokumen	6 Dokumen	33,83	15,07	30,58	31,22	45,65	20,72	58,37	59,42
<b>TOTAL</b>		<b>18.964.657</b>			<b>27,27</b>	<b>28,22</b>	<b>23,64</b>	<b>24,83</b>	<b>41,21</b>	<b>41,13</b>	<b>44,10</b>	<b>46,35</b>

### 1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

#### 1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 48,12% dari total target keuangan sebesar 47,35%, **mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 52,60% dari total target realisasi fisik sebesar 50,05%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – Juli 2022, pembayaran THR tahun 2022, pembayaran tunjangan kinerja THR, pembayaran gaji ke-13, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Mei 2022, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari - Mei 2022, pembayaran lembur PNS bulan Mei 2022, telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – Juni 2022, pengumpulan materi buku 100 Tahun Melayani, telah dilakukan perancangan buku 100 Tahun Melayani (spesifikasi buku telah ditetapkan), produksi foto dan penyelesaian naskah dan sambutan, pengumpulan data dan diskusi internal hingga penyelesaian Marketing Plan 2022, analisis perbandingan fitur layanan provider WA API Call center (Wappin, IVOSIGHT, QONTAKU), pelaksanaan kegiatan manajemen kehumasan bulan Juni (manajemen media sosial, penerbitan newsletter bulan Juni, melakukan pemutakhiran data informasi publik, koordinasi terkait pembuatan Aplikasi display operasional *Melt Spinning*, dan pengembangan Silateks, survei programmer, uji coba simelting dan pemeriksaan program atbm doobby, serta uji coba sinergi dengan fitur baru yaitu: realisasi penggunaan anggaran PNBK).

#### 2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 24,73% dari total target keuangan sebesar 35,70%, **belum mencapai target**.

Sedangkan total realisasi fisik 45,35% dari total target realisasi fisik sebesar 43,35%, **mencapai target**, namun dari target fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 46% capaian realisasi fisik KRO ini **belum mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, dan pengadaan fasilitas perkantoran. Adapun realisasi pengadaan sampai dengan Triwulan II adalah berupa 10 (sepuluh) unit AC Split, dan 1 (satu) unit dehumidifier untuk *record center*.

### 3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 21,99% dari total target keuangan sebesar 27,88%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 65,15% dari total target realisasi fisik sebesar 57,74%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan penyusunan program kegiatan *Capacity Team Building*, persiapan dan penyusunan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, pelaksanaan Ceramah/Sarasehan pembinaan rohani pegawai, persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan bimtek internal, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, serta usulan perpindahan jabatan. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 42 (empat puluh dua) orang telah mendapat layanan manajemen SDM, dan 95 (sembilan puluh lima) orang telah mendapat layanan pendidikan dan pelatihan internal.

### 4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 20,72% dari total target keuangan sebesar 45,65%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 59,42% dari total target realisasi fisik sebesar 58,37%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari

kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2022, penyusunan anggaran TA 2023, telah disusun Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2021 dan Triwulan I TA 2022, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2021, telah dilaksanakan monev kinerja dan anggaran, penginputan arsip inaktif, telah disusun laporan keuangan, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari – Juni 2022, penyusunan daftar risiko 2022, review formulir-formulir dan pedoman mutu, audit internal, kaji ulang manajemen, rapat komite ketidakberpihakan serta melakukan uji banding. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 6 (enam) dokumen yang terdiri dari 1 (satu) dokumen revisi anggaran TA 2022, 1 (dokumen) perencanaan anggaran TA 2023, 1 (satu) Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2021, 2 (dua) Laporan PP 39, dan 1 (satu) Laporan Keuangan.

## 2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan II karena beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. Selain itu, beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar, pelaksanaan kegiatan *capacity team building* direncanakan baru akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan *Business Gathering* atau sekitar Triwulan IV. Begitupun realisasi keuangan pada KRO layanan manajemen kinerja internal belum mencapai target karena terdapat kendala dalam pencairan honor output kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran BBSPJIT.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan realokasi anggaran sehingga optimalisasi penggunaan anggaran kegiatan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada Triwulan selanjutnya adalah revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25% dan menyusun revisi RAB dan RKAKL terkait pergeseran anggaran honor output kegiatan ke belanja barang lainnya, serta melakukan koordinasi terkait persiapan pelaksanaan kegiatan *Capacity Team Building* dan pelatihan SDM Internal.

#### 3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJIT TA 2022 berjalan lancar dan kendala yang dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan II 2022 ini kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan Perjakin 2022 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala eksternal dan kendala internal.

Kendala yang eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan adanya beberapa penilaian yang masih menunggu hasil dari Pusat/Eselon I Kemenperin. Selain itu, adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN yang mengakibatkan pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri ditunda.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam BBSPJIT adalah adanya penurunan jumlah *work order* yang diterima, kesulitan bagi tim pengadaan dalam mencari alternatif penyedia bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang memenuhi kategori TKDN/P3DN.

### 3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBSPJIT 2022 antara lain:

- Adanya beberapa penilaian yang masih beberapa penilaian yang masih menunggu hasil dari Pusat/Eselon I Kemenperin seperti nilai laporan keuangan tahunan yang masih menunggu hasil dari Biro Keuangan yang diperkirakan pada Triwulan III dan nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN yang baru akan dilakukan oleh BSKJI pada Triwulan IV.
- Adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN membuat beberapa pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri harus ditunda.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pengurangan work order dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan untuk pengujian K3L hanya dilakukan 5 tahun sekali dan sudah dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga *work order* dan PNBP pengujian lingkungan pada tahun ini mengalami penurunan dan berdampak pada capaian PNBP dan utilisasi layanan secara keseluruhan.
- Beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.
- Tindak lanjut pencatatan kapitalisasi pemeliharaan gedung ke dalam asset tetap baru dapat dilakukan pada penyusunan Laporan BMN semester 2.
- Kesulitan mendapatkan responden untuk pengisian kuesioner IKM.

### **3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya arahan dari pimpinan Kemenperin terkait perubahan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan *Bussiness Gathering* yang semula direncanakan pada bulan juni (Triwulan II), berubah menjadi bulan Juli (Triwulan III).
- Adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN membuat beberapa pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri harus ditunda.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu.
- Beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar sehingga realisasi keuangan rendah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan *capacity team building* direncanakan baru akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan *Bussiness Gathering* atau sekitar Triwulan IV.
- Kesulitan dalam pencairan honor output kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran BBSPJIT.

### **3.3. Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya meningkatkan performa pemasaran dan penawaran layanan jasa kepada industri serta menggenjot layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBPN dan target utilisasi layanan dapat tercapai.

- Perlunya meningkatkan kompetensi SDM di BBSPJIT dalam rangka mendukung penguatan BBSPJIT sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian.
- Perlunya mencari penyedia barang dan jasa TKDN/PDN terutama terkait bahan kimia, alat-alat laboratorium dan perangkat pengolahan data.
- Perlunya melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolahan data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25% dan optimalisasi anggaran BBSPJIT.
- Perlunya memastikan pencatatan kapitalisasi pemeliharaan gedung ke dalam asset tetap pada penyusunan Laporan BMN semester 2.
- Meningkatkan penyebaran kuesioner kepada pelanggan melalui acara *Business Gathering* di Triwulan III.
- Melakukan perbaikan pada poin-poin penilaian berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP dan hasil penilaian laporan keuangan tahunan pada tahun sebelumnya.

### **3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan revisi rencana belanja dan realokasi anggaran sehingga optimalisasi penggunaan anggaran kegiatan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.
- Perlunya untuk menyampaikan permintaan ijin impor bahan baku kimia dan penolong lainnya serta alat-alat laboratorium diawal tahun anggaran, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

## **BAB IV PENUTUP**

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2022 ini masih berjalan dalam kerangka rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 44,68% dari target keuangan BSKJI 41,65% dan realisasi fisik mencapai 53,04% dari target fisik BSKJI 46,00%. Sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2022, realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp. 2.406.588.000 (43,76%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II Tahun Anggaran 2022 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJIT dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022. BBSPJIT tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal. Guna mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJIT akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

a) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi        | : (248042) BALAI BESAR TEXTIL                                  |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi                 | : 04. Ekonomi  |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi             | : 04.07. Industri Dan Konstruksi                               |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program                | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri       |
| 5. Indikator Hasil                            | :  |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan               | : <b>6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b> |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1  |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan                  | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.                                     |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390                                 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA               | : DIPA-019.07.2.248042/2022                                    |

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	538,084	538,084	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	200 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,452,554	1,452,554	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1006 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	632,260	632,260	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	10 Unit
<b>Total</b>		-	<b>2,622,898</b>	<b>2,622,898</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	20.00	-	10.00	42.00	30.00	-	60.00	36.00	50.00	-	70.00	78.00	JAWA BARAT
BAD Pelayanan Publik kepada industri	5.17	3.28	22.95	24.09	28.62	30.96	25.73	26.47	33.79	34.25	48.68	50.56	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	26.00	26.00	42.00	42.68	24.00	20.00	42.00	42.68	50.00	46.00	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>0.85</b>	<b>0.22</b>	<b>2.55</b>	<b>3.43</b>	<b>3.90</b>	<b>3.33</b>	<b>3.93</b>	<b>3.26</b>	<b>4.75</b>	<b>3.55</b>	<b>6.48</b>	<b>6.69</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah <sup>1</sup>
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Pelaksanaan Business Gathering diundur mengikuti arahan pimpinan Kementerian. Pelaksanaan Business Gathering direncanakan dilaksanakan pada bulan Juli sehingga diharapkan pada triwulan III sudah ada realisasi.	- Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan Business Gathering pada bulan Juli.	- Ka. BBSPJIT, Panitia kegiatan Business Gathering, PPK, dan Pejabat Pengadaan.
2.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Realisasi keuangan pada KRO ini belum mencapai target karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu. Namun demikian pada bulan Juni, ijin impor telah diperoleh sehingga pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya dapat segera dilakukan.	- Melakukan koordinasi untuk pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya.	- Ka. BBSPJIT, Kabag. TU, Pejabat Pengadaan, PPK, dan PIC Kegiatan.

Bandung, Juli 2022

Kepala BBSPJIT



Cahyadi S.S.T., M.A.B

## FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi        | : (248042) BALAI BESAR TEXTIL   |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi                 | : 04. Ekonomi   |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi             | : 04.07. Industri Dan Konstruksi  |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program                | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  |
| 5. Indikator Hasil                            | :   |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan               | : <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b> |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1   |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan                  | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.  |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390  |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA               | : DIPA-019.07.2.248042/2022   |

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	18,007,739	18,007,739	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	330,174	330,174	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	10 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	189,390	189,390	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	160 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	437,354	437,354	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	16 Dokumen
<b>Total</b>		-	<b>18,964,657</b>	<b>18,964,657</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.29	15.24	23.31	24.27	31.06	32.88	26.74	28.33	47.35	48.12	50.05	52.60	JAWA BARAT
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.14	-	13.73	26.54	34.56	24.73	29.63	18.81	35.70	24.73	43.35	45.35	JAWA BARAT
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	10.56	9.25	27.79	33.17	17.32	12.73	29.95	31.98	27.88	21.99	57.74	65.15	JAWA BARAT
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	11.82	5.65	27.80	28.20	33.83	15.07	30.58	31.22	45.65	20.72	58.37	59.42	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>13.94</b>	<b>12.91</b>	<b>20.46</b>	<b>21.51</b>	<b>27.27</b>	<b>28.22</b>	<b>23.64</b>	<b>24.83</b>	<b>41.21</b>	<b>41.13</b>	<b>44.10</b>	<b>46.35</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Pengadaan perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.	- Melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.	- Ka. BBSPJIT, PPK, dan Pejabat Pengadaan.
2.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	- Realisasi keuangan pada KRO ini belum mencapai target karena pelaksanaan capacity team building direncanakan baru akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan Business Gathering atau sekitar Triwulan IV. Selain itu, beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar.	- Melakukan koordinasi terkait persiapan pelaksanaan kegiatan Capacity Team Building dan pelatihan SDM internal.	- Ka. BBSPJIT, Kabag TU dan PIC Kegiatan.
3.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Realisasi keuangan pada KRO ini belum mencapai target karena terdapat kendala dalam pencairan honor output kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran BBSPJIT.	- Menyusun revisi RAB dan RKAKL terkait pergeseran anggaran honor output kegiatan ke belanja barang lainnya.	- Ka. BBSPJIT, Kabag TU, PPK, dan PIC Kegiatan.

Bandung, Juli 2022

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Bi.T., M.A.B.

b) Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	1 tenan, Bpk. Sutawan	100%	50%	70%	B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator B5: Penyusunan SPK B6: Penyusunan SPK	B4: Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutawan) B5: Proses produksi tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutawan) B6: Monev proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutawan) dan penandatanganan SPK dengan Bpk. Robinson terkait kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi teknologi proses pencelupan pewarna alam	Tidak ada	
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	1. Islamic Fashion Institute (IFI)	33.33%	50%	60%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK	B4: Pelaksanaan kolaborasi dengan IFI B5: Penajakan dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan B6: Survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang, Persiapan penandatanganan MOU kolaborasi dengan PT Pupuk Kujang dalam hal pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang	Tidak ada	
2.	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	4 perusahaan	1. PT. IZ Raya Pratama 2. PT. Komodo Textile Miles 3. Central Sukses Mandiri 4. PT Jatim Taman Steel	100%	50%	80.00%	B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK	B4: Pelaksanaan asesmen energi di PT (Jatim Taman Steel) B5: Pelaksanaan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri B6: Pelaksanaan pendampingan penyusunan spek teknis pakalan seragam pada Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Kota Blitar	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala / Permasalahan	Tindak Lanjut
						% Fisik		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
						Target Antara	Realisasi				
7	8	9	10	11	12						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	65 persen	-	-	50%	50%	B4: Komunikasi dengan industri. B5: Komunikasi dengan industri. B6: Penyusunan SPK	B4: Brevet Proposal dan pelaksanaan anggaran untuk DA/FATI Benteng Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri) untuk memproduksi Hygiene Textile pada Kain Tenun Majalaya) dan CV. Oshwin Bustari Makmur (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja PIAL). B5: Penyusunan PKS dan SK Kegiatan B6: Peretapan administrasi (draft final PKS siap ditanandatangani), rapat internal tim dan peretapan kunjungan observasi	Tidak ada	
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri		5 persen	-	-	50%	43,76%	B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri	B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri, sampai dengan Triwulan II telah tercapai PNBP sebesar Rp. 2.406.500.000 (43,76%) dari target Rp. 5.500.000.000	Adanya pengurangan work order dari tahun sebelumnya dikarenakan untuk uji KCI hanya dilakukan 5 tahun sekali sehingga PNBP berkurang	Meningkatkan pertama pemantauan dan pemawasan layanan jasa kepada industri serta membuat alternatif layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBP dapat tercapai
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri		1 ruang lingkup	7 ruang lingkup: 1. SNI 8914:2020 Tekstil-Masker dari kain 2. SNI 8913:2020 Tekstil-Kain untuk gaun bedah (Surgical gown), surgical drape dan coverall medis 3. SNI 8443:2017 Tekstil-Nitraman periodam saars dari bahan tekstil 4. SNI 8765:2019 Tekstil-Kain jah 5. SNI 8856:2020 Tekstil-Mukana 6. SNI 8857:2020 Tekstil-Sajadah 7. SNI 8213:2016 Tekstil-Benang jahit	700,00%	50%	100,00%	B4: Audit internal B5: Audit internal B6: Rapat teknis manajemen	B4: Telah dilakukan Audit internal B5: Rapat teknis manajemen, telah dilakukan B6: Hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup sudah diuraikan dengan nomor surat SIA4/1a2/US/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Sehingga dari 432 ruang lingkup yang ada di BHSPIIT bertambah 7 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup.	Tidak ada	
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa		60 persen	-	-	50%	45,60%	B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa	B4: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa	Beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.	Melakukan monitoring belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

No	Isi Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Rencana Tahunan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
						% Pnlk		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
						Target Angka	Realisasi				
7	8	9	10	11	12						
4.	Terwujudnya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satuan	92 persen	98,9	96,63%	100%	90,00%	94. Tidak lanjut hasil pengawasan internal 95. Tidak lanjut hasil pengawasan internal 96. Temas hasil pengawasan telah berstatus selesai (semua rekomendasi)	94. Penerapan Rencana Aksi Tidak Lanjut Temuan, Penyalutan Nota Dinas Teguran/Instruksi KasRP 95. Pengumpulan dan penyusunan bahan TL Temuan Audit Kinerja 96. Pengiriman TL Audit Kinerja ke Satuan TL Audit Kinerja Espe, dari 4 temuan Audit Kinerja TA 2021, baru 0 temuan yang berstatus selesai dan 0 temuan lagi yang belum ditindaklanjuti.	Pencatatan Kapitalisasi aset baru yang dilakukan pada penyusunan Laporan RMY semester 2	Mengaitkan pencatatan Kapitalisasi aset pada Laporan RMY semester 2
5.	Terwujudnya Urusan Persewaan di Bidang Perindustrian yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,8 Indeks	3,61	100,28%	60%	50%	94. Penyusunan kuisioner dan perhitungan ICM standar? 95. Penyusunan kuisioner dan perhitungan ICM standar? 96. Penyusunan kuisioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil ICM	94. Telah dilakukan penyebaran kuisioner dan perhitungan ICM standar? 95. Telah dilakukan penyebaran kuisioner dan perhitungan ICM standar? 96. Telah dilakukan penyebaran kuisioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil ICM dengan hasil ICM yaitu 3,61 dari 3,8 responden	Kemauan untuk mendapatkan respon dari pengisi kuisioner ICM	Melakukan penyebaran kuisioner ICM pada acara Business Gathering di Tythedan II
6.	Terwujudnya ASN (KAD) yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	-	-	60%	60,00%	94. Mendistribusikan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan lokakarya training 95. Pelaksanaan pelatihan internal 96. Self-assessment indeks profesionalitas ASN (RSPPT) dengan nilai 69,90	94. Telah melaksanakan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan lokakarya training 95. Telah dilaksanakan pelatihan internal 96. Telah dilakukan self-assessment indeks profesionalitas ASN (RSPPT) dengan nilai 69,90	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Rencana Titik-titik II				Kondisi/Permasalahan	Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	94.14	117.68%	50%	5110%	04. Monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) 05. Monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) 06. Self assessment nilai disiplin kayagrawala	04. Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Januari 94.44, Februari 93.50, dan Maret 93.36 05. Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan April adalah 93.55 06. Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Mei adalah 93.36	Tidak ada	
7.	Pengaturan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks layanan publik	8 Indeks	-	-	50%	5120%	04. Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 05. Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 06. Minim pelayanan publik	04. Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 05. Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 06. Telah dilakukan review pelayanan publik	Tidak ada	
8.	Pengaturan Akuntabilitas Anggaran	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	85.20 Nilai	82.85	103.10%	100%	100%	04. Penyusunan dokumen SAKIP 05. Penilaian SAKIP 06. Penilaian SAKIP	04. Telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP 05. Telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APF dan diperoleh nilai reformasi RI 25 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BIRQ)	Tidak ada	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	-	-	100%	90.00%	B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan	B4: Telah dilakukan Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan  B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III  B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III	Masih menunggu hasil penilaian laporan keuangan dari Biro Keuangan	

Bandung, 5 Juli 2022

Kepala BBSPJIT,



C. Wiyadi

c) Form ALKI

Matriks ALKI Satker per 30 Juni 2022

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	<a href="#">6077.AEF - Bussiness Gathering</a>	538.084.000	50,00%	0.00%	70,00%	78,00%
2.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri</a>	48.650.000	39,77%	0.00%	45,00%	47,50%
3.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Konsultasi</a>	78.874.000	37,55%	43,92%	50,00%	56,30%
4.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis</a>	62.500.000	40,49%	13.38%	58,20%	59,40%
5.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk</a>	128.420.000	41,66%	28.90%	46,80%	60,20%
6.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu</a>	19.200.000	38,75%	38.07%	46,80%	51,00%
7.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Kalibrasi</a>	246.444.000	29,40%	29,82%	47,50%	48,50%
8.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan</a>	263.540.000	36,28%	47,23%	55,00%	55,00%
9.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil</a>	604.926.000	31,00%	35,05%	46,00%	46,00%
10.	<a href="#">6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</a>	632.260.000	42,00%	42,68%	50,00%	46,00%
11.	<a href="#">6042.EBA - Penerbitan Buku Bbt 100 Tahun Melayani</a>	42.240.000	76,33%	0.00%	85,00%	85,00%
12.	<a href="#">6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</a>	5.141.200.000	45,45%	42.58%	50,00%	50,00%
13.	<a href="#">6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan</a>	12.592.179.000	48,38%	51,37%	49,90%	53,40%
14.	<a href="#">6042.EBA - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil</a>	35.900.000	7,69%	0.00%	50,00%	50,00%
15.	<a href="#">6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0</a>	36.400.000	39,84%	0.00%	65,10%	65,30%

16.	<a href="#">6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik</a>	70.660.000	52,48%	6.02%	53,50%	62,20%
17.	<a href="#">6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik</a>	89.160.000	12,44%	3.54%	48,70%	62,20%
18.	<a href="#">6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</a>	202.804.000	40,00%	40.26%	40,00%	48,40%
19.	<a href="#">6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</a>	127.370.000	28,85%	0.00%	48,70%	40,50%
20.	<a href="#">6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional</a>	8.520.000	53,99%	15.06%	57,50%	66,60%
21.	<a href="#">6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm</a>	92.670.000	42,70%	43.55%	53,50%	66,60%
22.	<a href="#">6042.EBC - Ceramah / Sarasehan</a>	11.180.000	77,22%	0.00%	79,60%	84,00%
23.	<a href="#">6042.EBC - Capacity Team Building</a>	77.020.000	0,00%	0.00%	59,70%	60,50%
24.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi</a>	40.530.000	33,00%	33.31%	45,50%	46,20%
25.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015</a>	35.380.000	66,70%	4.24%	80,00%	85,00%
26.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015</a>	38.280.000	23,98%	22.20%	67,50%	75,00%
27.	<a href="#">6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt</a>	30.405.000	32,68%	14.97%	51,00%	52,80%
28.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian</a>	78.280.000	60,46%	25.72%	71,70%	60,00%
29.	<a href="#">6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015</a>	48.480.000	54,33%	0.00%	53,50%	62,20%
30.	<a href="#">6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas</a>	32.350.000	61,79%	6.72%	53,50%	53,50%
31.	<a href="#">6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)</a>	16.012.000	36,92%	0.00%	48,70%	49,20%
32.	<a href="#">6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran</a>	17.588.000	16,00%	18.10%	70,00%	70,30%
33.	<a href="#">6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran</a>	42.298.000	50,00%	50.79%	50,70%	59,30%
34.	<a href="#">6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</a>	57.751.000	34,70%	27.02%	45,50%	46,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>21.587.555.000</b>	<b>45,96%</b>	<b>44,68%</b>	<b>50,58%</b>	<b>53,04%</b>
	<a href="#">Realisasi Per Akun &gt;&gt;</a> <a href="#">Daftar Kendala &gt;&gt;</a> <a href="#">Summary Permasalahan &gt;&gt;</a>					

**d) FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN  
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1	Quri Siti Mirah DPS	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
2	Dikdik Natawijaya	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
3	Achmad Sjukur B	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
4	Asep Erwin Hidayat	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
5	Rini Marlina	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
6	Anne Sukmawati	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
7	Mukti Widodo	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
8	Mulia Hendra	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
9	Pristi Destiyani	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
10	Ikbal Mahsani	Refreshment SNI ISO 9001: 2015	14 Januari 2022
11	Quri Siti Mirah DPS	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
12	Agus Surya M	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
13	Ari Pebrianto	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
14	Ana Titis M	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
15	Ikbal MP	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
16	Rd. Nenden S	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
17	Pristi Destiyani	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
18	Rangga Safta P	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
19	Suryani Ratnasari	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
20	Tony Setiawan	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
21	Wulan Astuti	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
22	Anisa Dwicahya	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
23	Kiki Isma A	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
24	Dicky Septian	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
25	Yunita Eko S	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
26	M. Refa Al M	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
27	Alfaridzi Yudha P	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
28	Reni Kurnia	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
29	Herman Gunawan	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
30	Kalintang	Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi	19 Januari 2022
31	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	25 s.d. 28 Januari 2022
32	Anne Sukmawati	Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	25 - 28 Januari 2022
33	Rini Marlina	Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	25 - 28 Januari 2022
34	Quri Siti Mirah	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
35	Rini Marlina	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
36	Anne Sukamawati	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
37	Agus Surya M	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
38	Ana Titis M	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
39	Ikbal MP	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
40	Rd. Nenden S	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
41	Pristi Destiyani	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
42	Rangga Safta P	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
43	Suryani Ratnasari	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
44	Anisa Dwicahaya	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
45	Aditya Viga PH	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
46	Pramahkda Citra P	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
47	Ruslana Soekada	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
48	Achmad Sjukur B	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
49	Kiki Isma A	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
50	Dicky Septyan	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
51	Yunita Eko S	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
52	M. Refa Al Marsam	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
53	Alfaridzi Yudha P	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
54	Reni Kurnia	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
55	Herman Gunawan	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
56	Kalintang	Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak	2 Februari 2022
57	Arif Wibi Sana	Program IELTS Preparation Tahun 2022	8 s.d. 24 Februari 2022
58	Manis Suropto	Elearning Pengenalan Aplikasi Sakti bagi Kementerian/Lembaga	9 Februari 2022
59	Aditya Viga Pradana H	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
60	Agus Surya M	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
61	Agus Yulianto	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
62	Ana Titis M	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
63	Anisa Dwicahya	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
64	Anne Sukamawati	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
65	Ari Pebrianto	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
66	Arief Burhansyah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
67	Arif Wibi Sana	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
68	Cica Kasipah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
69	Demawati Suantara	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
70	Doni Sugiyana	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
71	Emma Yuniar R	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
72	Endah Oktaviani	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
73	Erica Masniari P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
74	Eva Novarini	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
75	Fatmir Edwar	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
76	Ferry Guswandhi	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
77	Ginanjari Waluya	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
78	Halimatus Sa'diyyah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
79	Herman Fitrianto	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
80	Hernawati	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
81	Ikbali Muhammad P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
82	Indra Kurniawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
83	Intan Yudha Pertiwi	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
84	Intar Sepsona E	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
85	Iwan Setiawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
86	Jakariya Nugraha	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
87	Joedi Fairus	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
88	Mulia Hendra	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
89	Pramakhda Citra P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
90	Pristi Destiyani	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
91	Quri Siti Mirah DPS	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
92	Rangga Safta Puri	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
93	Rendi Parisa	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
94	Reza Dema Aditya	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
95	Rini Marlina	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
96	Rizal Fahrurroji	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
97	Rizka Yulina	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
98	Rr. Srie Gustiani	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
99	Saeful Islam	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
100	Silvani Olival Alif	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
101	Siti Robi'ah A	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
102	Sri Eva Maya Sari	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
103	Srie Sunaryati	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
104	Sudaryono	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
105	Tony Setiawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
106	Yan Heru Suseno	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
107	Yuliana Nur Amanah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
108	Yusniar Siregar	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
109	Alfaridzi Yudha P	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
110	Bagasrian Handoyo	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
111	Bintang Riansyah N	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
112	Dicki Septyan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
113	Eggy Firmansyah	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
114	Herman Gunawan	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
115	Kalintang	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
116	Kiki Isma A	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
117	Nagia Putri M	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
118	Reni Kurnia	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
119	Yunita Eko S	BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	23 Februari 2022
120	Ferry Guswandhi	Pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI	24 s.d. 26 Februari 2022
121	Emma Yuniar R	Pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI	24 s.d. 26 Februari 2022
122	Cahyadi	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
123	Sony Sulaksono	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
124	Quri Siti Mirah DPS	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
125	Rini Marlina	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
126	Anne Sukmawati	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
127	Pristi Destiyani	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
128	Rd. Nenden S	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
129	Mukti Widodo	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
130	Ikbal Mahsani	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
131	Eryansyah Ella	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
132	Intan Yudha P	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
133	Intar Sepsona E	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
134	Fatmir Edwar	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
135	Endah Oktaviani	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
136	Ineu Widiana	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
137	Rudi Burnama	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
138	Asep Erwin H	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
139	Mulia Hendra	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
140	Agus Yulianto	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
141	Tatang Wahyudi	Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012	24 Februari 2022
142	Manis Suropto	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022	7 s.d. 18 Maret 2022
143	Reni Herliani	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022	7 s.d. 18 Maret 2022
144	Ari Supriadi	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022	7 s.d. 18 Maret 2022
145	Rini Marlina	Pelatihan Calon Asesor dan Tim Penilai LPH/LHLN	28 Maret s.d. 1 April 2022
146	Agus Yulianto	Pelatihan Internal Kalibrasi	4 s.d. 8 April 2022
147	Syakir Almas A	Pelatihan Internal Kalibrasi	4 s.d. 8 April 2022
148	Nurlaela Qodariyah	Pelatihan Internal Kalibrasi	4 s.d. 8 April 2022
149	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Pengujian Tekanan Diferensial, Efisiensi Filtrasi Partikulat Submikron, Efisiensi Filtrasi Bakteri, Resistensi terhadap Penetrasi oleh Darah Sintesis, Microbial Cleanliness	9 – 20 Mei 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
150	Cica Kasipah	Pelatihan Pengujian Tekanan Diferensial, Efisiensi Filtrasi Partikulat Submikron, Efisiensi Filtrasi Bakteri, Resistensi terhadap Penetrasi oleh Darah Sintesis, Microbial Cleanliness	9 – 20 Mei 2022
151	M. Rifqi Pinandhito	Pelatihan Pengujian Tekanan Diferensial, Efisiensi Filtrasi Partikulat Submikron, Efisiensi Filtrasi Bakteri, Resistensi terhadap Penetrasi oleh Darah Sintesis, Microbial Cleanliness	9 – 20 Mei 2022
152	Nurlaela Qodariyah	Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	10 Mei – 6 Juni 2022
153	Syakir Almas Amrullah	Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	10 Mei – 6 Juni 2022
154	Tri Kariyono	Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	10 Mei – 6 Juni 2022
155	Taratia Panggayuh Karahayon	Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	10 Mei – 6 Juni 2022
156	Chairunnisa	Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	10 Mei – 6 Juni 2022
157	Joedi Fairus	Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal	12 – 13 Mei 2022
158	Ismawaty Idris	Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal	12 – 13 Mei 2022
159	Intar Sepsona Ekiastrio	Sosialisasi dan Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian	6 s.d. 8 Juni 2022
160	Sri Astari	Sosialisasi dan Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian	6 s.d. 8 Juni 2022
161	Aan Hasanah	Sosialisasi dan Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian	6 s.d. 8 Juni 2022
162	Muhammad Taufiq Aulia Asshyidiqi	Diklat Latsar CPNS Tahun 2022	8 Juni – 2 Juli 2022
163	Agus Yulianto	Pelatihan Penilaian Angka Kredit Ak. 2	20 - 24 Juni 2022
164	Erica Masniari P	Awareness Transformasi Industri 4.0	14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022
165	Reza Dema Aditya	Awareness Transformasi Industri 4.0	14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022
166	Tri Kariyono	Awareness Transformasi Industri 4.0	14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022
167	Tito Valiant MF	Awareness Transformasi Industri 4.0	14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022
168	Taratia Panggayuh K	Awareness Transformasi Industri 4.0	14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022
169	Galih Prasetya H	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
170	Syakir Almas A	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
171	Tika Wahyudiana	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
172	Muhammad Rifqi P	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
173	Chairunnisa	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
174	Nurlaela Qodariyah	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
175	Muhammad Taufiq AA	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
176	Taratia Panggayuh K	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
177	Tito Valiant MF	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
178	Tri Kariyono	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
179	Hendi Agustian	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022
180	Laela Kurniati	In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017	29 – 30 Juni 2022

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT**

**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**

**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN**

**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Sudaya	1 Januari 2022

## REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: JANUARI – JUNI 2022

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Balai Besar Tekstil		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Peneliti	Ahli Pertama	3
4	Peneliti	Ahli Muda	8
5	Peneliti	Ahli Madya	3
6	Perekayasa	Ahli Pertama	6
7	Perekayasa	Ahli Muda	3
8	Perekayasa	Ahli Madya	1
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	11
10	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
11	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	2
12	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
13	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
14	Teknisi Litkayasa	Mahir	2
15	Pembina Industri	Ahli Madya	1
16	Pembina Industri	Ahli Muda	2
17	Arsiparis	Ahli Muda	2
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	2
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	5
20	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
21	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1
22	Pranata Keuangan APBN	Mahir	1
23	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
24	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
25	Penata Laporan Keuangan		1
26	Pengadministrasi Keuangan		1
27	Analisis Kepegawaian	Ahli Muda	2
28	Analisis Kepegawaian	Lanjutan / Mahir	1
29	Pranata Humas	Ahli Muda	3
30	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
31	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
32	Pranata Komputer	Ahli Muda	2
33	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1
34	Analisis Industri		1
35	Analisis Pengembangan Kompetensi		2
36	Fungsional Umum		10
	<b>TOTAL</b>		<b>89</b>

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN****PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

<b>NO</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	S3	2
2	S2	20
3	S1/D4	49
4	D3	6
5	D1	1
6	SMU	10
7	SMP	0
8	SD	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT****PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI****PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA WHISTLEBLOWING****PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA PRESTASI****PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

<b>NO</b>	<b>INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN</b>	<b>URAIAN PENGHARGAAN</b>
1	Ses BSKJI	Reward atas Penilaian SAKIP TA. 2021, peringkat ke 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI